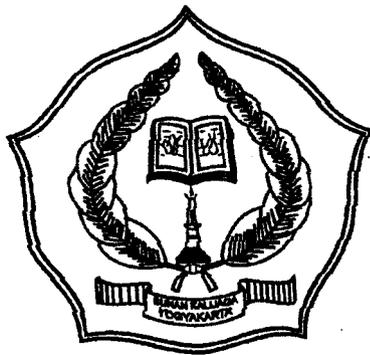


**MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA ANAK
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**
(Telaah Terhadap Buku “99 Cara Menjadikan Anak Anda
Keranjang Membaca” Karya Mary Leonhardt)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

Oleh:

TATIK NURROFIAH
98474081

**KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

Drs. H. Mangun Budiyo
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Tatik Nurrofiyah
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di-
Jogjakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Membaca, Mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Skripsi Saudara:

Nama : Tatik Nurrofiyah
NIM : 9847 4081
Judul : Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Terhadap Buku "99 Cara Manjadikan Anak Anda Keranjingan Membaca" Karya Mary Leonhardt.

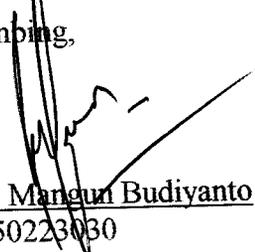
Maka skripsi ini sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Starata Satu (S.1) dalam ilmu Kependidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta. Oleh karena itu, saya mohon kepada Bapak, agar mahasiswa bersangkutan dalam waktu dekat ini segera di panggil dalam sidang Munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian nota dinas ini disampaikan, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, 18 Maret 2003

Pembimbing,


Drs. H. Mangun Budiyo
NIP: 150223030

Dra. Asnafiyah, M. Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Sdr. Tatik Nurrofiah
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di-
Jogjakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Membaca, Mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Skripsi Saudari:

Nama : Tatik Nurrofiah
NIM : 9847 4081
Judul : Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Terhadap Buku "99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjang Membaca" Karya Mary Leonhardt.

Maka skripsi ini sudah dapat di terima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) Agama dalam ilmu Kependidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amien.

Demikian nota dinas konsultan disampaikan, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, 07 April 2003

Konsultan skripsi,



Dra. Asnafiyah, M. Pd

NIP: 150 236 439



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Aducipto, Telp.: 513056, Yogyakarta 55281
E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor. : IN/I/DT/PP.01.1/ 21 /03

Skripsi dengan judul : **MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA ANAK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM (Telaah Terhadap Buku “99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjang Membaca” Karya Mary Leonhardt)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

TATIK NURROFIAH

9847 4081

Telah dimunaqsyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 1 April 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Hamruni, M.Si.
NIP.: 150 223 029

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M.Ag.
NIP.: 150 268 798

Pembimbing Skripsi I

Drs. H. Mangun Budivanto.
NIP.: 150 223 030

Penguji I

Drs. Maragustam, M.A.
NIP.: 150 232 846

Penguji II

Dra. Asnadiyah, M.Pd.
NIP.: 150 236 439

Yogyakarta, 30 April 2003
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP.: 150 037 930

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين اشهد أن لا اله إلا الله واشهد أن محمد رسول
الله اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله واصحابه اجمعين
أما بعد

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa misi ajaran Islam, yaitu agama kebenaran dan agama keadilan diantara seluruh umat manusia.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “ MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA ANAK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM (TELAAH TERHADAP BUKU 99 CARA MENJADIKAN ANAK ANDA KERANJINGAN MEMBACA KARYA MARY LEONHARDT)”

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa partisipasi dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmat Suyud, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Hamruni, M. Si selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Zainal Abidin, selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat serta nasehat kepada penulis semasa studi.
4. Bapak Drs. H. Mangun Budiyanto, selaku pembimbing yang dengan sabar dan telaten memberi arahan dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini, selain itu juga telah banyak memberi motivasi kepada penulis.
5. Segenap karyawan perpustakaan pusat dan pasca sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan meminjamkan koleksi buku-buku untuk penelitian kepustakaan dalam rangka penggarapan skripsi ini.
6. Segenap Bapak atau Ibu Dosen serta karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang secara langsung atau tidak langsung ikut membantu penulis semasa menempuh studi sampai pada saat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda dan Ibunda Tercinta, yang tiada jemu selalu memberi nasehat, arahan dan bimbingan serta selalu memberi motivasi kepada penulis. Pengorbanan dan do'a mereka selalu mengalir demi kelancaran studi putrinya sehingga karena merekalah skripsi ini menjadi sangat berarti.
8. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada kakak-kakak-ku (Mas Nur Fadhil, Mas Rofiq, Mbak Rich) yang begitu banyak memberikan bantuan materiil, moril dan sprituil semenjak awal kuliah sampai dalam penggarapan skripsi ini, tak lupa adikku yang manis (de' Hasan) yang senantiasa memberi dorongan dan semangat kepada penulis sehingga terasa lebih mudah dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rasa terima kasih tak lupa pula penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat dekatku (Uus, Da'w, Yen, Hus, Her, Ar, Ayu dan Paresti) maupun yang tak di

dekatku, kalian selalu membantu dalam suka dan duka, penuh perhatian, sering memberi dorongan, motivasi, tenaga dan pikiran. Juga teman-teman kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak bantuan dalam proses penulisan skripsi ini.

Atas bantuan pihak-pihak yang penulis sebutkan diatas, penulis berdo'a semoga keikhlasan mereka diterima-NYA sebagai catatan amal kebaikan. Terakhir, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Amin.

Yogyakarta, 5 Maret 2003

Penulis

TATIK NURROFIAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Alasan Pemilihan Judul.....	11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
F. Telaah Pustaka.....	12
G. Kerangka Teoritik.....	14
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II GAMBARAN UMUM BUKU “99 CARA MENJADIKAN ANAK ANDA KERANJINGAN MEMBACA KARYA MARY LEONHARDT	
A. Biodata Pengarang.....	27
B. Karya-karyanya.....	29
C. Ringkasan Buku.....	30

BAB III	KIAT-KIAT MENUMBUHKAN MINAT BACA	
	MENURUT BUKU “99 CARA MENJADIKAN ANAK	
	ANDA KERANJINGAN MEMBACA”	
	KARYA MARY LEONHARD	
	A. Pengertian Minat Baca Pada Anak.....	33
	B. Kiat-kiat Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Dalam Buku	
	“99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjingan Membaca” Karya	
	Mary Leonhardt (Anak Usia Sekolah)	43
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Baca Pada Anak ...	49
BAB IV	MEMBACA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM	
	A. Dasar dan Tujuan Membaca dalam Islam.....	53
	B. Kiat-kiat Menumbuhkan Minat Baca pada Anak dalam	
	Perspektif Pendidikan Islam.....	62
	C. Kiat-Kiat Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Menurut Mary	
	Leonhardt dalam Perspektif Pendidikan Islam.....	68
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	87
	B. Saran-saran	88
	C. Penutup.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kejelasan dalam memahami judul di atas maka penulis perlu memberikan penjelasan beberapa istilah dalam judul tersebut:

1. Menumbuhkan

Kata menumbuhkan berasal dari kata tumbuh yang berarti timbul/hidup, sedangkan menumbuhkan berarti menjadikan (menyebabkan), tumbuh bertambah.¹ Jadi yang dimaksud menumbuhkan minat baca adalah mengembangkan atau menyalurkan potensi yang dimiliki seseorang tentang keingintahuannya terhadap sesuatu yakni dengan membaca.

2. Minat Baca

Istilah¹ minat berarti perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) terhadap sesuatu.² Sedangkan baca merupakan kata majemuk yang berarti membaca.³ Dikatakan oleh Soeatminah dan Wijono yang dimaksud minat ialah bahwa kesadaran seseorang bahwa sesuatu objek atau sesuatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.⁴ Mengacu kepada makna itu

¹ W. J. S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 1099-1100.

² W. J. S. *Ibid.* hlm. 650

³ W. J. S. *Ibid.* hlm. 71

⁴ Soeatminah & Wijono, *Ilmu Perpustakaan*, (IKIP YK, Seri 2, 1976), hlm. 71

maka dalam hal ini minat baca berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecenderungan) untuk membaca.⁵

Sedangkan yang dimaksud membaca menurut penulis adalah membaca secara tekstual atau membaca sesuatu tulisan yang ada.

3. Anak

Anak diartikan anak yang masih kecil (belum dewasa)⁶ sementara menurut Wjs. Purwadarminta. Anak adalah turunan yang kedua.⁷ Dalam psikologi anak, tahap atau fase perkembangan dibagi pada: masa bayi (periode vital, umur 0-2 tahun), masa kanak-kanak (periode estatis, umur 1-5 tahun), masa anak-anak sekolah dasar (periode intelektual, umur 6-12 tahun).⁸

Adapun anak yang dimaksud penulis adalah anak yang telah berumur 6-12 tahun, yaitu anak pada usia sekolah dasar.

4. Perspektif

Dalam penelitian ini perspektif berarti cara melukiskan suatu benda atau sudut pandang.⁹ Jadi yang dimaksud perspektif pendidikan Islam ialah dari sudut pandang pendidikan Islam.

⁵ Drs. Mudjiono, MA., *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), hlm. 61

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1980), hlm. 675

⁷ W. J. S. *Op.cit.* hlm. 38

⁸ DR. Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)* (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm.78-148.

⁹ DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, cet.X, 1998), hlm. 32

5. Pendidikan Islam

Yang dimaksud pendidikan Islam menurut Zakiyah Daradjat ialah merupakan pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai mengamalkan ajaran-ajaran Islam sebagai suatu pandangan hidupnya untuk keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.¹⁰ Sementara menurut Prof. H.M. Arifin, M.Ed bahwa pendidikan Islam ialah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya yang sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai corak kepribadiannya.¹¹

6. Telaah

Telaah dapat diartikan sebagai sebuah usaha penyelidikan, pemeriksaan, atau penelitian.¹² Dalam penegasan istilah yang terhadap permasalahan sehingga akan diperoleh pemecahan yang tepat terhadap permasalahan tersebut.¹³

7. 99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjingan Membaca

99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjingan Membaca adalah sebuah buku terjemahan dari *99 Ways to Get Kids to Love Reading and 100 books They il Love* karya Leonhardt, yang mencoba menawarkan 99

¹⁰ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), cet. Ke-2, hlm. 28

¹¹ Prof. H. M. Arifin, M. Ed, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm. 10

¹² DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Op. Cit. hlm. 911

¹³ *Ibid.* hlm. 917

cara agar anak keranjingan membaca yang menuntut peran orang tua dan guru, dalam menciptakan suasana yang mendukung untuk membaca.

Dari beberapa pengertian istilah diatas dapat dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul **MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA ANAK DALAM PRSEPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM** (Telaah terhadap buku “99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjingan Membaca) ialah Bagaimana cara atau kiat-kiat menumbuhkan minat baca pada anak yang dilihat dari perspektif pendidikan Islam yang dispesifikkan terhadap sebuah buku yang membahas masalah cara menumbuhkan minat baca anak dari Leonhardt.

B. Latar Belakang Masalah

Islam datang membawa perubahan yang sangat berarti bagi umat manusia yakni Islam datang mampu merubah dari zaman yang gelap (jahiliah) menjadi zaman penuh cahaya (nur) yang terang benderang. Hal ini berkat rahmat, pertolongan dan keagungan Allah. Petunjuk yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril untuk pedoman kehidupan manusia yakni kitab suci Al-Qur'an.

Kedahsyatan perubahan itu diberi dasar, sebagai landasan utama dan pertama dari Allah dengan membaca, sebagaimana tandasnya ialah turunya ayat pertama surat Al-Alaq 1 – 5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

Artinya : “Bacalah dengan nama Tuhanmu. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah dengan nama Tuhanmu yang Maha Mulia. Yang mengajarkan manusia dengan perantara kalam (pena). Mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya”.¹⁴

¹⁴ DEPAG RI., *Al-Qur'an & Terjemahannya*, (Semarang: PT. Toha Putra, 1989), hlm. 1079

Iqro' terambil dari akar kata yang berarti menghimpun. Dari menghimpun lahir aneka makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu dan membaca baik teks tertulis maupun tidak.¹⁵

Objek membaca pada ayat-ayat yang mengenakan akar kata qora'a ditemukan bahwa ia terkadang menyangkut suatu bacaan yang bersumber dari Tuhan (Al-qur'an dan kitab suci sebelumnya) dan terkadang objeknya adalah suatu kitab yang merupakan himpunan karya manusia atau dengan kata lain bukan bersumber dari Tuhan.¹⁶

Qoro'a merupakan suatu kaidah atau suatu kata dalam susunan redaksi yang tidak disebutkan objeknya, maka objek yang dimaksud bersifat umum, mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkau oleh kata tersebut dapat menjangkau selain bacaan suci yang bersumber dari Tuhan juga yang mencakup telaah terhadap alam raya masyarakat diri sendiri, majalah, koran, dan sebagainya.¹⁷

Perintah membaca, menelaah, meneliti, menghimpun, dan sebagainya. Dikaitkan dengan "*Bismi Robbika*" (dengan nama Tuhanmu) pengertian ini merupakan syarat sehingga menuntut dari si pembaca bukan saja sekedar melakukan bacaan dengan ikhlash, tetapi juga antara lain memilih bahan-

¹⁵ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 443

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi & Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 168.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 167.

bahan bacaan yang tidak mengantarnya kepada hal-hal bertentangan dengan nama Allah itu.¹⁸

Selain itu perintah membaca yang dirangkaikan dengan *Wa Robbuka al-akram* yang biasa diterjemahkan dengan “maha pemurah” atau semulia-mulia. Yang dimaksudkan ayat ini antara lain merupakan dorongan untuk meningkatkan minat baca.¹⁹

Sehubungan dengan itu hakekat pendidikan Islam ialah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.²⁰

Sementara di masa anak masih bayi merupakan masa yang penting untuk mulai mendidik sebagaimana sabda Nabi SAW yang artinya “jika anak-anakmu, mulai dapat berbicara, maka ajarilah *Laailahailallah*.”²¹

Al-Qur’an di turunkan kepada nabi Muhammad Saw dengan maksud untuk dikabarkan kepada manusia sepanjang zaman dimanapun mereka berada, anak-anak yang menjadi bagian dari manusia di dunia ini berhak mendapatkan pengajaran Al-Qur’an dari orang dewasa terutama dari bapak ibunya.²²

¹⁸ *Ibid*, hlm. 168

¹⁹ *Ibid*, hlm. 169

²⁰ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan... Op. Cit.*, hlm. 32

²¹ M. Fauzil Adhim, *Salahnya Kodok, Bahagia Mendidik Anak Bagi Ummahat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1996), hlm. 34

²² Drs. M. Thalib, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Sholeh*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 1996, cet. I), hlm. 79

Dalam era dewasa ini peranan minat baca sangat penting karena dengan minat baca seseorang dapat memperoleh pengertian yang lebih mendalam tentang suatu gejala, dapat menganalisis aspek-aspek yang dibaca serta dapat mengaitkan dengan berbagai gejala lain atau secara singkat dengan membaca akan diperoleh hasil, baik informasi, pengertian, pengetahuan, keterampilan, motifasi maupun fakta seperti yang disajikan oleh bahan bacaan.²³

Kegunaan membaca dan menulis mulai diperkenalkan terutama sejak mulai dibangun sekolah, kemampuan membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar yang perlu dikuasai oleh setiap anggota masyarakat karena dengan kemampuan ini orang dapat mengembangkan diri, berkomunikasi dengan orang lain serta memahami lingkungan dengan baik.²⁴

Buku telah merupakan suatu kebutuhan pokok di dalam masyarakat modern dewasa ini, bangsa yang tidak mengenal buku atau yang memberikan nilai yang rendah terhadap perkembangan pertumbuhan pastilah merupakan bangsa yang tidak akan dapat bersaing di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang berubah dengan cepat.²⁵

Sementara masyarakat sekarang adalah suatu masyarakat ilmu pengetahuan artinya suatu masyarakat modern tidak akan berkembang tanpa ilmu pengetahuan atau tanpa memiliki ilmu pengetahuan (*knowledge*). Menurut para pakar di dalam suatu masyarakat ilmu pengetahuan masalahnya

²³Drs. Mudjiono, *Pembinaan... Op.Cit*, hlm. I
²⁴ *Ibid*, *Pembinaan*, hlm. 48
²⁵ H. A. R. Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional : dalam Perspektif Abad 21*, (Magelang: Indonesia Tera, 1999), hlm. 380

bukan sekedar memiliki pengetahuan itu sendiri tetapi yang lebih penting ialah proses memilikinya, karena hal ini disebabkan ilmu pengetahuan itu sendiri terus menerus berkembang dengan sangat cepat, lihat saja betapa pesat perkembangan publikasi ilmu pengetahuan yang bukan lagi dihitung tahun atau bulan atau hari, tetapi sudah dapat dihitung jam bahkan detik dengan berkembangnya sarana-sarana komunikasi elektronika. Proses memiliki ilmu pengetahuan tidak lain dari pada suatu proses belajar. Dan proses belajar itu sendiri sebagian besar merupakan proses membaca, ilmu pengetahuan yang berkembang sangat pesat itu tidak mungkin lagi dapat dikuasai melalui proses mendengar dan proses melihat. Transisi dari sumber Ilmu pengetahuan (guru) tetap berbagai sumber ilmu pengetahuan yang hanya dapat diketahui melalui proses membaca, sehingga kita katakan bahwa dari suatu masyarakat yang gemar membaca (*Reading Society*) akan melahirkan suatu masyarakat belajar (*Learning Society*), suatu masyarakat belajar adalah masyarakat yang terus menerus memberikan arti kepada dunia, arti tersebut diperolehnya melalui membaca²⁶ dan tanpa bacaan, manusia atau masyarakat modern akan hidup di dalam kehampaan.²⁷ Oleh karena itu kita mengerti mengapa membaca telah merupakan kebutuhan pokok manusia dalam suatu masyarakat belajar, atau masyarakat modern.

Sebagaimana dikemukakan oleh GRAAY dari ROGERS, faedah membaca seseorang antara lain dapat :

1. Mengisi waktu luang

²⁶ *Ibid, Agenda Reformasi...*, hlm. 382

²⁷ *Ibid, hlm. 383*

2. Mengetahui hal-hal aktual yang terjadi dilingkungannya
3. Memuaskan pribadi yang bersangkutan
4. Memenuhi tuntutan praktis kehidupan sehari-hari
5. Meningkatkan minat terhadap sesuatu lebih lanjut
6. Meningkatkan pengembangan diri sendiri
7. Memuaskan tuntutan intelektual
8. Memuaskan tuntutan spiritual dan lain-lain.²⁸

Bertitik tolak dari pokok pikiran di atas bahwa membaca merupakan hal sangat penting untuk dirinya sendiri, orang lain bahkan masa depan suatu bangsa baik ditinjau dari perspektif pendidikan Islam maupun pendidikan umum apalagi dikaitkan dengan tuntutan zaman yang semakin canggih dan modern dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tetapi realitas sekarang ini banyak anak-anak sudah tidak lagi mau belajar membaca Al-Qur'an dalam masyarakat muslimin tertentu dan kurangnya minat baca pada masyarakat pada umumnya.

Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain

- a. Kurang perhatiannya orang tua terhadap masa depan anak-anak
- b. Derasnya arus hiburan melalui peralatan pandang dengar seperti televisi dan film dalam taraf tertentu merupakan "persaingan keras" terhadap minat baca masyarakat, karena masyarakat lebih senang mendengar dan melihat daripada membaca serta permainan anak-anak dengan teknologi modern.

²⁸ Drs. Mudjiono, *Pembinaan...*, *Op.Cit*, hlm. 62

- c. Tingkat pendapatan masyarakat yang relatif rendah dapat mempengaruhi daya beli atau prioritas kebutuhan, pada kelompok masyarakat ini buku belum merupakan kebutuhan utama atau primer.²⁹

Oleh karena itu adanya salah satu buku yang membahas tema ini ialah berjudul “99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjang Membaca” dengan karya Mary Leonhardt, di mana buku ini berisi tentang:

1. Menunjukkan kiat-kiat praktis membaca yang mudah diterapkan dan disarankan pula agar diulang-ulang dalam mempraktekannya.
2. Penulisan ini berdasarkan pengalaman bergulat dengan murid dan sekolah-sekolah tempat ia mengajar.

Berdasarkan hal ini maka penulis merasa tertantang dan tertarik untuk berusaha mengadakan penelitian pustaka berkaitan dengan bagaimana cara-cara menumbuhkan minat baca pada anak sedini mungkin agar menjadikan anak terbiasa membaca dengan menyadari bahwa membaca merupakan kebutuhan primer bagi mereka.

C. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kiat-kiat menumbuhkan minat baca pada anak dalam buku “99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjang Membaca” Karya Mary Leonhardt ?

²⁹ *Ibid*, hlm. 104

2. Bagaimana kiat-kiat menumbuhkan minat baca pada anak dalam buku “99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjang Membaca” Karya Mary Leonhardt dalam Perspektif pendidikan Islam ?

D. Alasan Pemilihan Judul

Di bawah ini adalah alasan dan pertimbangan mengapa penulis memilih judul skripsi tersebut adalah:

1. Buku Mary Leonhardt yang berjudul “99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjang Membaca”, memuat konsep dan cara-cara praktis dalam menumbuhkan minat baca pada anak sehingga menarik untuk dikaji dari perspektif Pendidikan Islam.
2. Melihat ajaran Islam yang menunjukkan bahwa membaca sebagai dasar yang pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Serta tuntutan zaman dewasa ini yang semakin berkembang pesatnya IPTEK yang harus di ikutinya dengan membaca, namun di balik itu masih terdapat keterlenaan dengan derasnya arus hiburan yang mengalihkan perhatiannya dari membaca.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana kiat-kiat menumbuhkan minat baca pada anak menurut bukunya Mary Leonhardt yang berjudul “99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjang Membaca”.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana kedudukan membaca dalam pendidikan Islam

2. Kegunaan penelitian

- a. Diharapkan dapat memberikan pandangan tentang pentingnya membaca baik dari perspektif pendidikan Islam maupun tuntutan zaman dewasa ini
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam cara menumbuhkan minat baca pada anak, di mana anak merupakan bagian dari manusia yang berhak mendapat pendidikan sebagaimana orang dewasa, serta dapat juga menjadi referensi bagi praktisi pendidikan dan bagi mereka yang ingin mengetahui lebih mendalam tentang cara-cara menumbuhkan minat baca pada anak baik dalam perspektif pendidikan Islam maupun tuntutan zaman.

F. Telaah Pustaka

Sejauh penelitian penulis, tulisan-tulisan yang membahas tentang menumbuhkan minat baca pada anak telaah terhadap buku 99 cara menjadikan anak anda keranjang membaca belum ada, tetapi tulisan-tulisan yang membahas tentang minat baca telah ada, baik buku maupun skripsi, diantaranya:

Tampubolon, Mengembangkan Minat Baca Dan Kebiasaan Membaca pada Anak, buku ini menguraikan bahwa membaca mempengaruhi perkembangan bahasa anak-anak, minat dan kebiasaan membaca haruslah dimulai dari rumah dan orang tua harus berperan dalam mengembangkan minat baca serta memilihkan buku bacaan yang cocok.

Kurtz Franz/Bernhard Meier, Membina Minat Baca, dijelaskan bahwa literatur (pustaka) anak-anak dan remaja sejak dulu hingga sekarang tetap merupakan media pedagogis. Namun sampai sekarang masih belum ada penyajian bersama secara didaktis. Selanjutnya dijelaskan bahwa literatur anak-anak dan remaja dapat disajikan melalui berbagai saluran yakni secara lisan (misalnya teater), secara tulisan (misalnya buku), dan secara audio visual (misalnya televisi). Selain itu juga dijelaskan bahwa hampir dari semua jenis sekolah motif membaca yang pertama-tama adalah sebagai hiburan dan ini jauh melebihi membaca untuk kepentingan belajar. Selanjutnya dijelaskan bahwa perkembangan literer dalam urutannya terikat pada umur yakni:

1. Fase permulaan, umur 2 - 5 tahun
2. Fase membaca dongengan, umur 6 - 8 tahun
3. Fase membaca hal-hal yang nyata, umur 9 dan 10 tahun
4. Fase membaca yang dikemukakan sensasi – psikologis, umur 11 – 13 tahun

Pada bagian lain juga menjelaskan tentang buku anak-anak dan remaja sebagai tulisan utuh dan juga literatur anak-anak dan remaja dalam buku bacaan.

H.A.R Tilaar, Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21 pada bagian III bab 23 disebutkan dengan menggalakkan gemar membaca, suatu proses perubahan sosial, dimana hal ini berusaha untuk merubah budaya manusia dari budaya melihat dan mendengar

menjadikan budaya membaca untuk dapat mengikuti perkembangan zaman dewasa ini.

Selain buku-buku yang membahas tentang membaca di atas, penulis menemukan skripsi yang membahas minat baca yang ditulis oleh Muhammad Hasri dengan judul *Minat Baca Teks Bahasa Arab Bagi Siswa Madrasah Aliyah Nahdatul Wathan Kelayu Lombok Timur NTB (Suatu tinjauan psikologis)*. Jenis penulisan ini adalah penelitian lapangan menekankan kepada minat baca terhadap teks bahasa arab.

Skripsi yang berjudul “*Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III (Tinjauan Manajemen Perpustakaan)*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang menekankan pada pola perpustakaan di MAN Yogyakarta III, untuk menarik dan merangsang siswa untuk membaca diperpustakaan.

Skripsi yang ditulis oleh Amat Tamzis dengan judul “*Membaca Secara Efektif dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam.*” Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka yang membahas tentang bagaimana cara membaca yang baik dan relevansinya dengan pendidikan Islam.

Berbeda dengan apa yang sudah ada di atas, maka skripsi ini lebih menonjolkan bagaimana menumbuhkan minat baca pada anak secara umum dilihat dari perspektif pendidikan Islam serta melalui telaah terhadap buku “99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjang Membaca.

G. Kerangka Teoritik

Sebagai landasan pengembangan penulisan selanjutnya teori sangat diperlukan. Teori-teori yang berkaitan dengan menumbuhkan minat baca

pada anak dan relevansinya dengan pendidikan islam adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Membaca

Yang dimaksud kata baca yang merupakan kata dasarnya membaca disebutkan oleh Henri Guntur ialah membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.³⁰

Sedangkan menurut Rahayu S. Hidayat, membaca adalah melihat dan memahami tulisan dengan melisankan atau hanya dalam hati.³¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu aktifitas dengan menggunakan kemampuan yang ada dalam diri, berupa pengertian, khayalan, mengingat serta mengamati untuk memperoleh suatu informasi atau pesan yang terkandung dalam suatu kalimat.

Sedangkan menurut Whiterington yang dinamakan minat adalah kesadaran seseorang bahawa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.³²

Dan dikatakan oleh Crow and Crow bahwa minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan atau sesuatu

³⁰ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1994), hlm. 7.

³¹ Rahayu S. Hidayat, *Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*, (Jakarta : Intermasa, 1990), hlm. 27.

³² Witherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 135.

yang dapat memberi pengaruh yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri.³³

Dari kedua pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat mempunyai hubungan yang erat dengan perasaan individu, objek aktifitas dan situasi.

Jadi yang dimaksud menumbuhkan minat baca pada anak yakni memberikan dorongan-dorongan atau motivasi kepada anak agar anak dapat melakukan aktifitas membaca secara terus menerus sehingga menjadikan hobi bagi seorang anak dengan selalu membaca dengan rasa senang tanpa merasa adanya tekanan-tekanan dari luar yang akan menjenuhkan anak. Dengan demikian kecintaan membaca dapat muncul dari diri anak sendiri, karena dengan membaca akan menambah wawasan yang luas dan pada akhirnya ia akan menjadi seorang yang bijaksana.

Berbicara mengenai minat, tidak dapat dipisahkan dari hal-hal yang dapat membentuk atau cara timbulnya minat belajar. Menurut Abdurrahman Shaleh dalam bukunya "Didaktik Pendidikan Agama" jika ditinjau dari timbulnya maka kadang-kadang minat itu timbul dengan sendirinya dan kadang-kadang diusahakan oleh orang lain.³⁴

2. Kiat-kiat Menumbuhkan Minat Baca

Aktifitas membaca yang disertai dengan rasa senang akan efektif.

Membaca efektif ialah pembaca yang menguasai kemampuan atau

³³ Lester D. Crow and Alice Crow, *Educational Psikology*, terjemahan Z. Kasijan, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1984), hlm.351.

ketrampilan yang mendukung aktifitas membaca. Keterampilan tersebut adalah :

- a. Mengetahui otobiografi suatu teks
- b. Mengambil kesimpulan mengenai makna kata-kata dan menggunakan butir-butir leksis (kosa kata) yang belum dikenal.
- c. Memahami informasi yang disampaikan dalam bacaan secara eksplisit dan implisit.
- d. Memahami makna konseptual (konsep-konsep apa yang diberikan dalam bacaan itu).
- e. Memahami fungsi komunikatif kalimat-kalimat dalam bacaan itu.
- f. Memahami kaitan unsur-unsur dalam kalimat (intra kalimat)
- g. Memahami kaitan antara bagian-bagian suatu teks, melalui strategi kohesi leksis.
- h. Menginterpretasikan teks dengan memandang isi atau pesan dari luar teks.
- i. Mengetahui butir-butir indikator dalam wacana.
- j. Mengidentifikasi butir-butir yang paling penting dan menonjolkan dalam teks.
- k. Mencari ide-ide penting untuk dirangkum.
- l. Memilih butir-butir yang relevan dengan teks.
- m. Mencari pokok landasan suatu teks (skimming)

³⁴ Abdurrahman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), hlm. 65.

n. Mencari informasi khusus dari suatu teks (scanning)³⁵

Untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan tersebut oleh pembaca, ada cara-cara yang harus ditempuh, langkah pertama adalah menumbuhkan minat baca pada anak sejak usia dini agar anak terbiasa dan mempunyai kegemaran membaca sehingga aktifitas membaca selalu disertai dengan perasaan senang. Cara-cara ini dapat dilakukan oleh orang tua dirumah maupun guru disekolah.

Cara-cara tersebut adalah :

a. Saling berbagi pengalaman

Saling berbagi pengalaman ini hendaknya dimulai dari orang tua dimana orang tua sebagai figur bagi anak-anaknya, seperti orang tua mempunyai kebiasaan membaca juga, sehingga anak selalu memperhatikannya, dan mengikuti selanjutnya saling berbagi cerita tentang bahan bacaan. Jadi jika orang tua menginginkan anaknya menjadi gemar membaca atau tumbuh dewasa sebagai seorang pembaca, maka orang tua dulu mau membaca.³⁶

b. Menyediakan bahan bacaan dirumah

Dengan adanya buku-buku sebagai bahan bacaan dirumah dapat menarik perhatian anak-anak untuk dapat membacanya, orang tua hendaknya mengkondisikan suasana rumah dengan buku, cerita atau majalah-majalah sehingga anak dapat mulai membiasakan membaca

³⁵ Sri Utari Subyakto-Nabandan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta : Gramedia, Pustaka Utama, 1993), hlm. 165.

³⁶ Kathy A. Zahler, M.A., *50 Cara Memuntun Anak Agar Gemar Membaca*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2001), hlm. 4.

dengan mengambil sendiri, membuka atau bahkan hanya membolak-balikkan halaman buku. Tetapi dengan cara ini lama kelamaan akan muncul minat baca anak terhadap buku dan pada akhirnya akan mengerti dan memahami serta memandang bahwa bacaan bukanlah sebagai sesuatu yang hanya bertempat disekolah.³⁷

c. Memodifikasi perubahan perilaku anak

Perubahan umur yang terjadi pada anak mempunyai dampak pada perbedaan perkembangan jasmani, emosi dan pikiran. Minat baca merupakan fungsi dari kematang emosi dan kebiasaan dirumah. Perkembangan itu akan memunculkan minat yang berbeda, seperti minat baca yang berbeda dengan yang lain, sesuai dengan keinginannya sendiri. Kemauan membaca pada anak ini dibiarkan sesuai dengan kegemarannya lama-lama akan mau membaca lainnya yakni berilmu pengetahuan. Namun hal ini dipastikan bahwa anak sudah siap membaca dan selalu mengingat bahwa perkembangan tidak dapat dipaksakan.³⁸

d. Mengubah kebiasaan anda sendiri

Mengubah kebiasaan membaca orang tua dari membaca biasa menjadi seperti membaca sajak, sehingga menarik perhatian anak untuk membaca, untuk menambah wawasan anak diadakan acara ke luar rumah, yakni rekreasi atau sekedar belanja, kegiatan ini dapat

³⁷ *Ibid.*, hlm. 52.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 112.

menambah kosa kata anak. Dalam membaca membutuhkan lingkungan yang mengundang minat untuk membaca, tersedianya bahan bacaan dan lingkungan yang bersahabat yakni tenang, nyaman dan penerangan yang cukup, serta waktu yang sepenuhnya tanpa terganggu. Untuk mendukung aktifitas membaca ini perlu adanya kerjasama antara orang tua dan sekolah. Orang tua harus mengenal peranan penting yang harus dimainkan dalam pendidikan anak, baik disekolah maupun di rumah. Hal ini diharapkan karena adanya korelasi yang kuat antara keberhasilan membaca sejak dini dengan keterlibatan orang tua dalam urusan sekolah anak-anaknya.³⁹

3. Membaca dalam perspektif pendidikan Islam

Dalam pendidikan Islam menurut Muhammad Fauzil Adhim, membaca hendaklah sebagai media atau sarana pengagungan asma Allah SWT.⁴⁰ Sebagaimana yang diperintahkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW dalam wahyu yang pertama kali turun yakni Surat Al Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : Bacalah dengan nama Tuhanmu. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah dengan nama Tuhanmu yang Maha Mulia. Yang mengajarkan manusia dengan perantara kalam (pena). Mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya.⁴¹

Aktifitas membaca akan berlangsung dengan efektif dan berhasil manakala didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 161.

⁴⁰ Mohammad Fauzil Adhim, *Mengajarkan Anak Anda Mengenal Allah Melalui Membaca*, (Bandung : Al-Bayan, 1997), hlm. 82.

⁴¹ DEPAG RI., *Op. Cit.*, hlm. 1079

Menumbuhkan minat baca pada anak mempunyai implikasi dalam pendidikan Islam ialah metode-metode pendidikan Islam.

Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut :

a. Menumbuhkan minat baca melalui teladan⁴²

Untuk menjadikan anak gemar membaca melalui teladan orang tuanya sebagai guru yang pertama dan utama. Anak hanya meniru apa yang dilakukan oleh orang tua, jika dalam keluarga terbentuk dalam suasana membaca, dan ada bahan bacaan dengan sendirinya anak akan mengikutinya.

b. Menumbuhkan minat baca melalui kebiasaan⁴³

Dengan keluarga yang telah terbiasa dengan aktifitas membaca akan sangat berpengaruh terhadap anak, karena dengan kebiasaan anak dapat memandang pentingnya kegiatan membaca, sehingga anakpun mulai merasa membutuhkan dengan bacaan.

c. Menumbuhkan minat baca melalui cerita⁴⁴

Cerita-cerita menarik yang diambilkan dari hasil membaca akan menarik perhatian dan membuat penasaran anak sehingga anak dapat terobsesi untuk membacanya sendiri.

H. Metode Penelitian

1. Sifat Penelitian

⁴² Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam* diterjemahkan Drs. Salman Harun, (Bandung : Al-Ma 'rif, Cet.5, 1995), hlm. 325.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 363.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 347.

Sifat penelitian skripsi ini adalah deskriptif analisis yaitu penguraian acara secara teratur seluruh konsep yang ada relevansinya dengan pembahasan.⁴⁵ Kemudian data yang telah terkumpul disusun sebagaimana mestinya lalu diadakan analisis.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) yang objek kajiannya mengenai tawaran alternatif Mary Leonhardt dalam buku terjemahan yang berjudul 99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjang Membaca. Penerjemah buku ini adalah Alwiyah Abdurrahman dan diterbitkan oleh Penerbit KAIFA Bandung. Jadi perlu dijelaskan bahwa penulis tidak meneliti konsep-konsep “99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjang Membaca” pada buku aslinya.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*) dengan menggunakan buku-buku, naskah-naskah, artikel-artikel dan dokumentasi lainnya yang mendukung penelitian ini.

Sumber data penelitian ini meliputi data primer dan data skunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya ilmiah yang dapat menjadikan acuan dalam penelitian ini. Adapun karya ilmiah yang dijadikan sumber primer adalah sebagai berikut :

- a. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa sumber primer dari buku ini adalah buku yang berjudul 99 Ways to Get Kinds to Love Reading

⁴⁵ Anton Bakker, *Metode Filsafat*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996), hlm. 10.

and 100 Book di karang oleh Mary Leonhardt, dan diterjemahkan menjadi “99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjingan Membaca, diterjemahkan oleh Alwi Abdurrahman. Dicetak dan di terbitkan oleh penerbit KAIFA Bandung tahun 2001.

- b. Buku yang ditulis Prof. H.M. Arifin, M.Ed., dengan judul Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner yang diterbitkan oleh Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 1996.
- c. Mengikat makna : “Kiat-kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis karya Hernowo, diterbitkan oleh penerbit KAIFA Bandung tahun 2001.
- d. M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1996.

Sedangkan sumber sekunder ialah yang memiliki bahan yang diperoleh dari orang lain baik dalam bentuk turunan, salinan atau bukan oleh tangan yang pertama.⁴⁶

Adapun sumber sekundernya ialah :

1. Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa (The Liang Gie, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2000).
2. Seni Membaca Untuk Studi, (A. Widyartaya, Yogyakarta, Kanisius, 1992).
3. Pembinaan Minat Baca, (Drs. Mudjito, M.A., Jakarta, Pusat penerbitan Universitas Terbuka, 2001).

⁴⁶ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 134.

4. Sistem Pendidikan Islam (Muhammad Qutb) diterjemahkan Salman Harun, Bandung, Al-Ma'arif, 1995).
 5. Manusia dan Pendidikan : Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan, Hasan Langgulung, Jakarta, Al-Husna Zikra, 1995).
 6. Filsafat Pendidikan Islam, Prof. H.M. Arifin, M.Ed., Jakarta, Bumi Aksara, 1994).
 7. Buku yang ditulis oleh Kathy A. Zahler, dengan judul 50 Cara Menuntun Anak Agar Gemar Membaca yang diterbitkan oleh penerbit Prestasi Pustaka Jakarta tahun 2001.
- Serta artikel-artikel yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini metode pengolahan data yang dipakai adalah metode analisis yakni. Setelah data terkumpul, maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan dianalisis isinya (*content analysis*) dibandingkan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan.⁴⁷ Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Langkah deskriptif

Yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mendiskripsikan data dan informasi yang terkumpul dari sumber primer dan sumber sekunder sehingga diperoleh gambaran secara objektif.

b. Langkah interpretasi

⁴⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Press, 1992), hlm, 87

Penulis mengungkapkan serta memahami tentang cara-cara dapat dilakukan untuk menjadikan anak gemar membaca yang ada dalam buku primer serta buku-buku atau pandangan para ahli tentang masalah yang berkaitan dengan judul.

c. Langkah pengambilan kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir setelah melakukan proses dan pengolahan data. Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dibahas dalam skripsi ini.

Untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode deskriptif yaitu yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis atau menyeluruh dan sistematis.⁴⁸

Jadi penulisan ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pola pikir:

- a. Induktif, yaitu bertolak dari hal yang khusus dan menarik kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Deduktif, yaitu bertolak dari teori atau hubungan yang umum untuk menarik kesimpulan yang khusus.⁴⁹

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi skripsi ini ke dalam lima bab, yaitu:

Bab pertama, adalah bab pendahuluan, pada bagian ini menerangkan tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 56

⁴⁹ Drs. Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: APTIK dengan PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm.99

pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang biografi pengarang, karya-karya dan ringkasan buku.

Bab ketiga, memaparkan kiat-kiat menumbuhkan minat baca menurut buku “99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjang Membaca”, pengertian minat baca, kiat-kiat menumbuhkan minat membaca menurut Mary Leonhardt dan faktor pendukung serta penghambat minat baca.

Bab keempat, memuat uraian membaca menurut perspektif pendidikan Islam yang berisi dasar dan tujuan membaca dalam Islam, kiat-kiat menumbuhkan minat baca pada anak dalam perspektif pendidikan Islam dan relevansinya dengan pendidikan Islam

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan pembahasan dari bab terdahulu, saran-saran serta kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari apa yang telah penulis uraikan dalam bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kiat-kiat menumbuhkan minat baca pada anak dalam buku “99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjingan Membaca” karya Mary Leonhardt bahwa diperlukannya faktor lingkungan yang mendukung terutama orang tua; sejauhmana orang tua merangsang kecintaan membaca pada anak dengan mendorong anak-anak untuk membaca buku-buku serial, mengenalkan pada anak bahwa pembaca buku cenderung menjadi pembaca yang rakus, mendorong pemanfaatan perpustakaan, monitoring terhadap jadwal anak, membelikan buku, mendukung pengembangan hobi (seperti koleksi koin), diperhatikan masalah menonton televisi (film), perhatikan kebiasaan baca anak, melengkapi fasilitas dengan buku bacaan.
2. Kiat-kiat menumbuhkan minat baca pada anak menurut Mary Leonhardt dalam perspektif pendidikan Islam

Kiat-kiat menumbuhkan minat baca pada anak menurut Mary Leonhardt dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang relevan dengan cara menumbuhkan minat baca pada anak dalam perspektif pendidikan Islam. Islam juga berpandangan bahwa membaca merupakan sesuatu yang penting sesuai dengan wahyu yang diturunkan pertama kali oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW.

Cara-cara menumbuhkan minat bca pada anak dalam perspektif pendidikan Islam adalah mendorong anak untuk membaca buku-buku serial yang Islami, membaca secara berulang-ulang yang berfungsi untuk dapat menambah wawasan meskipun yang dibaca hanya itu-itu saja. Peran—sebagai suatu kewajiban—orang tua untuk mendorong dan memberikan serta memfasilitasi kebutuhan anak misalnya melalui penggunaan waktu yang efektif dan efisien, menjaga keseimbangan kesehatan jasmani dan rohani anak, memberikan kebebasan pada anak untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, memberikan bacaan tentang kisah-kisah Nabi sebagai teladan.

Dalam perspektif pendidikan Islam dalam upaya mencapai hasil yang optimal dari penerapan kiat membaca ini juga tidak lepas dari peran orang tua yang maksimal yakni dengan suri teladan (contoh) yang antara lain bisa dilakukan melalui metode cerita dan pemberian kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak.

B. Saran-saran

1. Minat merupakan hal yang sangat esensi untuk menjadikan anak gemar membaca, berhasil tidaknya anak memahami bahan bacaan tergantung pada minat dan perhatian anak tersebut, sehingga seyogyanya bagi para orang tua maupun pendidik di sekolah menumbuhkan minat baca pada anak terlebih dahulu karena hal itu lebih utama.
2. Orang tua maupun guru hendaknya memahami keinginan dan hobi anak sehingga dengan hobinya dapat diaplikasikan pada aktivitas membaca.

3. Hendaknya kiat-kiat yang ditawarkan Mary Leonhardt dapat diterapkan dalam lingkungan keluarga dan sekolah sebab kiat-kiat tersebut merupakan cara yang praktis dan mudah untuk dilaksanakan.
4. Sebaiknya dalam pelaksanaan kiat-kiat Mary Leonhardt tidak mengesampingkan pada tujuan pendidikan Islam yakni sebagai pengagungan Asma Allah SWT.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahnya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan dan juga kekliruan. Itu semua disebabkan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Meskipun bentuk skripsi ini masih sangat sederhana, penulis tetap berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa.

Akhir kata penulis serahkan semuanya kepada Allah SWT; semoga senantiasa memberikan rahmat dan petunjuk-Nya kepada kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. *Tafsir Juz 'Amma*, terj. Muhammad Baqir, Bandung : Mizan, 1999.
- Adhim, M. Fauzil. *Salahnya Kodok, Bahagia Mendidik Anak Bagi Ummahat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1996.
- _____. *Mengajarkan Anak Anda Mengenal Allah Melalui Membaca*, Bandung : Al-Bayan, 1997.
- Alim, R.H.A. Sahirul. *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi & Islam*, Yogyakarta : Titian Illahi Press, 1986.
- Al-Jundi, Muhammad Amin. *101 Kisah Teladan*, terj. Safrudin Edi Wibowo, Yogyakarta: Mitra Pustaka, Cet. III, 2002.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi Juz XXX*, Semarang : Toha Putra, 1993.
- AM., Sardiman. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Press, 1987.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung : CV. Diponegoro, 1989.
- Arifin, H.M. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, Cet. 4., 1994.
- _____. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- _____. *Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Ash-Shiddiqiey, M. Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*, Jakarta : Bulan Bintang, 1994.
- _____. *Tafsir Al-Qur'an : Al-Bayan*, Bandung : Al-Ma'arif, Jilid IV., 1974.
- Bakar, Osman. *Tauhid dan Sains : Essai-essai Tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam* (Pustaka Hidayah, t.t).
- Baker, Anton. *Metode Filsafat*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996.

- Bukhari, Imam. *Shohih Bukhori* (Lebanon: Beirut, tt).
- Crow, Lester D. and Crow, Alice. *Psikologi Pendidikan*, terj. Z. Kasijan, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1984.
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- De Porter, Bobbi & Hernaeki, Mike. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, terj. Alawiyah. Bandung : KAIFA, 2000.
- DEPAG RI. *Al-Qur'an & Terjemahannya*, Semarang: PT. Toha Putra, 1989.
- DEPDIKBUD. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, cet.X, 1998.
- Ensiklopedi Indonesia, Jakarta: Ichtiar Baru – Van Hoeve, Edisi khusus.
- Fazlurrahman. *Islam Modern : Tantangan Pembaharuan Islam* (terj), Yogyakarta : Salahuddin Press, 1987.
- _____. *Tema Pokok Al-Qur'an*, terj. Anas Wahyuddin, Bandung : Pustaka, 1983.
- Gie, The Liang. *Cara Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa*, Yogyakarta : PUBB, 1988.
- Hajar, Ahmad Ibnu. *Sejarah Baca Tulis : Sifat Ummi (tidak tahu baca tulis) pada Nabi*
- M. Halabi Hamdy & Joko Suryanto. *Muhammad SAW*, Yogyakarta : Iqro', 2001.
- Hidayat, Rahayu S. *Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*, Jakarta : Intermedia, 1990.
- HS., Lasa. *Manusia Sebagai Makhluk Membaca*, Yogyakarta : Risalah Jum'at Edisi 49/X. 11 Dzulqaidah 1422 H/25 Januari 2002.
- Insan, H. Hamdani dan Itisan, H. A. Fuad. *Filsafat Pendidikan Islam untuk Fak. Tarbiyah Kemampuan MKK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998).
- IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia) Majalah Marsela Vol. 2 No. 2-3 Agustus-Desember 2000.
- Ismail, Imaduddin. *Pengembangan Pada Anak*, terj. Zakiah Daradjat, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.

- Langgulung, Hasan. *Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta : Al-Husna Zikra, t.t.
- Leonhardt, Mary. *99 Cara Agar Anak Anda Asyik Mengerjakan PR*, Bandung : KAIFA, 2001.
- _____. *99 Cara Menjadikan Anak Anda Bergairah Menulis*, Bandung : KAIFA, 2001.
- _____. *99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjingan Membaca*, Bandung : KAIFA, 2001.
- _____. @ tiac. net, 2 Nov 2002
- Mudjiono. *Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Uniersitas Terbuka, 2001.
- Muhaimin dan Mudjib, Abdul. *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung : Trigenda Karya, 1983.
- Muhtar, Chaliq. *Metode Penelitian dalam Pengembangan Metodologi Penelitian dan Peningkatan Karya Ilmiah*, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 27 Februari 1997.
- Nabadan, Sri Utari Subyakto. *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta : Gramedia, Pustaka Utama, 1993.
- Najati, Muhammad Usman. *Al-Qur'an dan Psikologi*, terj Tb Ade Asnawi Syihabuddin. Cet I., Jakarta : Aras Pustaka, 2001.
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Logos, 1996.
- Qutb, Muhammad (Ed.). *Sistem Pendidikan Islam*, terj. Salman Harun, Bandung : Al-Ma'arif, Cet. III, 1995.
- Rahman, Hibana S. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : PGTKIT Press, 2002.
- Rinim, Sylvia. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Pra Sekolah, Pola Asuh Masa Kini*, Jakarta : Gramedia Pustaka, 2003.
- Shaleh, Abdurrahman. *Didaktik Pendidikan Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1976.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi & Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1994.

. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1996.

Siregar, Masaruudin. *Pendidikan Islam dan Pengembangan SDM (dalam) Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang & Pustaka Pelajar, 1999.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995.

Soeatminah & Wijono, *Ilmu Perpustakaan*, IKIP YK, Seri 2, 1976.

Surachmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1998.

Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*, Jakarta : Rajawali Press, 1992.

Syalabi, A. *Sejarah dan Kebudayaan Islam 3*, Jakarta : Al-Husna Zikri. Cet. 9. 1997.

Tafsir, Ahmad (ed.), *Pendidikan Agama dalam keluarga*, Bandung : Rosda Karya, Cet. I. 1996.

Tarigan, Henry Guntur *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa, 1994..

Thalib, M., *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Sholeh*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 1996.

Tilaar, H. A. R., *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional : dalam Perspektif Abad 21*, Magelang: Indonesia Tera, 1999.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1980.

W. J. S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976

Wasito, Hermawan. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: APTIK dengan PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991.

Widyamartaya, A. *Seni Membaca Untuk Studi*, Yogyakarta : Kanisius, 1992.

Witherington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.

Zahler, Kathy A. *50 Cara Menuntun Anak Agar Gemar Membaca*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2001.

Zuhairini dkk. *Sejarah Pendidikan Islam Jakarta* : Bumi Aksara, tt.